



Wujudkan Pembangunan, Bupati Siap “Ngamen”

SANGGAU-Dibutuhkan intervensi program dan pendanaan secara prioritas baik melalui APBD kabupaten, provinsi maupun pusat guna mewujudkan Sanggau maju dan terdepan. Untuk itu Bupati Sanggau bahkan bersedia “ngamen” ke provinsi dan pusat.

Ngamen, seperti diungkapkan bupati yakni apabila anggaran kurang maka dia mohon pemerintah pusat dan provinsi bersedia menambah anggaran yang dibutuhkan. Berdasarkan kebutuhan yang paling strategis, terdapat empat ruas jalan yang berstatus jalan provinsi yakni Kembayan-Balai Sebut, Balai Sebut-Balai Sepuak, Bodok-Meliau dan lainnya.

“Kalau ada Pak Gubernur, berani juga saya sampaikan. Salam untuk Pak Gubernur, Bupati Sanggau mau “ngamen.” Karena termasuk jarang saya ngamen. Saya senang hadir juga Anggota DPRD Kalbar. Tiap tahun ada anggaran, tapi masih kecil. Khusus untuk jalan

Bodok-Meliau dimohon agar ada akselerasi kebijakan berupa intervensi program,” ujarnya saat pembukaan Musyawarah Kerja Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau (RKPD) tahun 2023 di Hotel Harvey, Senin (23/3) siang.

Diakuinya, saat ini APBD Kabupaten Sanggau tidak sanggup membiayai semua pembangunan di daerah mengingat terbatasnya anggaran.

“Kami tidak mampu lagi, dananya hanya Rp1,6 triliun. Kami paksakan belanja Rp1,7 triliun, sementara PAD kita rendah walaupun kami terus menggali, kalau mampu dapat Rp100 miliar itu sudah hebat sebenarnya, ya kita akan terus gali pendapatan daerah, oleh karenanya dukungan pemerintah pusat dan provinsi sangat kami harapkan,” ungkapnya.

Bupati menyampaikan bahwa capaian pembangunan di Sanggau tahun 2021 secara makro. Pertama, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sanggau



SUGENG/PONTIANAK POST

BUKA: Bupati didampingi Asisten II Pemprov Kalbar memukul gong sebagai tanda dibukanya Musrenbang RKPD Tahun 2023 di Sanggau, Senin (23/3).

tetap bertumbuh. Tahun 2020, walaupun terjadi Covid-19 ekonomi Sanggau tumbuh sekitar 0,70 persen. Dan angka itu masih positif tertinggi di Kalbar pada saat itu. Tahun 2020 minus 0,70 dan puji Tuhan tahun 2021 naik mencapai 4,19 persen.

Kedua, perkembangan PDRB terus naik. Tahun 2020 sebesar Rp19,92 triliun. Naik di tahun 2021 menjadi Rp21,67 triliun atau naik sekitar 8,82

persen. Ketiga, persentase penduduk miskin di Kabupaten Sanggau tahun 2019 ke 2020 telah mengalami penurunan, yaitu dari 4,57 persen menjadi 4,46 persen, turun sebesar 0,11 poin. Namun, 2021 mengalami kenaikan dari 4,46 persen menjadi 4,55 persen penduduk miskin. Tetapi, Kabupaten Sanggau menempati posisi terendah kedua setelah Kubu Raya.

Melihat indeks pedalaman

dan keparahan kemiskinan, mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin semakin menyempit. Kemudian, tingkat pengangguran terbuka mengalami penurunan dari tahun 2020 sebesar 3,52 persen menjadi 3,45 persen tahun 2021 atau sebesar 0,07 point atau 1,9 persen, posisi ke-4 di Kalbar. (sgg)